

PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK DALAM KELUARGA

WIRAUSAHA DI DESA WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

MUHAMMAD KHOIRUL FAZA
NIM. 2021111287

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: Jan 2019
TGL. PENERBITAN	: PAI 17. 499 FAZ p
NO. KLASIFIKASI	: 1721 494
NO INDUK	

JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD KHOIRUL FAZA

NIM : 2021111287

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK DALAM KELUARGA WIRAUSAHA DI DESA WONOYOSOBUARAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2016

Yang menyatakan



MUHAMMAD KHOIRUL FAZA
NIM. 2021111287

Hj. Nur Khasanah, M. Ag.

Karangjati RT. 02/01 Wiradesa,

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Pekalongan, 23 Mei 2016

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muhammad Khoirul Faza

Kepada:

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : MUHAMMAD KHOIRUL FAZA

NIM : 2021 111 287

JUDUL : "PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK DALAM
KELUARGA WIRUSAHA DI DESA WONOYOSO
BUARAN PEKALONGAN"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalmualaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Hj. Nur Khasanah, M. Ag.
NIP. 197709262011012004



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telepon (0285) 412575, Faks. (0285) 423418
Email : stain pkl@telkomnet – stain pkl @hotmail.com **Pekalongan**

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

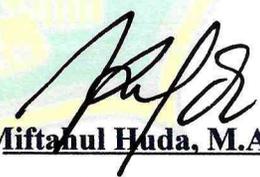
Nama : **Muhammad Khoirul Faza**
NIM : **2021111287**
JUDUL : **PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK DALAM
KELUARGA WIRUSAHA DI DESA WONOYOSO
BUARAN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Yang telah diujikan pada hari Selasa, 31 Mei 2016 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. H. Moh. Muslih, M.Pd, Phd

Ketua


Miftahul Huda, M.Ag

Anggota

Pekalongan, 31 Mei 2016

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan seluruh cinta kasih yang tulus dan ikhlas, penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan serta memberikan motivasinya kepada penulis, yaitu kepada :

1. Ayahanda (Slamet Hanafi) dan Ibunda (Udriyah) tercinta yang senantiasa memberikan cinta kasih, do'a, serta dukungannya baik secara materiil maupun spiritual kepada penulis dan semoga setiap keringat yang menetes mendapatkan balasan dari Allah SWT.
2. Adik-adik tercinta (Dewi Rizqi Hana dan M. Umam Tsaqib) dan Khomariyah sebagaipenyemangat, yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Para Dosen dan Asatidz yang senantiasa memberikan ilmu kepada penulis.
4. Para sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuannya selama menyelesaikan studi di kampus tercinta ini.

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ... ﴿١١﴾

...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...

(QS: Ar Ra'd:11)

ABSTRAK

Faza, Muhammad Khoirul. 2016. *Penanaman Nilai-nilai Moral Anak dalam Keluarga Wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan*.

Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : Hj.NurKhasanah, M.Ag.

Kata kunci : Penanaman Nilai-nilai Moral Anak dalam Keluarga Wirausaha.

Pendidikan moral merupakan cikal bagi terbentuknya nilai-nilai moral yang yang menjadi prinsip kepribadian setiap orang. Maka pendidikan moral (akhak) mesti diberikan sejak dini, karena pada dasarnya semua anak lahir dalam keadaan fitrah seperti kertas putih, orang tua yang berperan mengarahkan menjadi anak yang berkepribadian baik atau buruk. Sebab itu akan berpengaruh pada perkembangan pribadi dimasa berikutnya. Di era globalisasi sekarang ini sangatlah penting untuk diterapkan penanaman nilai-nilai moral serta pendidikan agama bagi anak.

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan rumusan masalah yaitu, Bagaimana perilaku moral anak dari keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan?, Bagaimana penanaman nilai-nilai moral anak dalam keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan?, Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai moral anak dalam keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan?. Tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan perilaku moral anak dari keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan, untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai moral anak dalam keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan dan untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai moral anak dalam keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan. Dalam kegunaan penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis adalah 1)hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan, terutama dalam mengkaji dan penanaman nilai-nilai moral kepada anak khususnya keluarga wirausaha. Sedangkan manfaat secara praktisnya adalah 1)Menambah wawasan tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengajar sehingga pada akhirnya dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. 2)Membantu kepala sekolah untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik salah satunya adalah dengan mengkoordinasikan sumber daya manusia untuk dapat bekerja semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan sekolah.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu salah satu pendekatan dalam melakukan penelitian berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis data metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.

Proses penanaman nilai-nilai moral anak pendidikan moral anak pada keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso sudah termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan bahwa keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso sudah menjalankan apa yang harus dilaksanakan, diantaranya: Perilaku moral anak yang terdapat di Desa Wonoyoso terbagi atas 2 kategori yaitu: Positif, yaitu perilaku yang baik tertanam sejak dini dari orang tua yang selalu mengajarkan sikap suri tauladan atau percontohan langsung orang tua terhadap anak, maka anak akan cepat dan mudah untuk meniru sikap/akhlak yang baik dari orang tua. Contoh dari perilaku baik diantaranya: sopan santun, ramah, menghargai orang lain, menghormati orang lain, taat pada orang tua dan bertanggungjawab. Negatif, yaitu perilaku tidak baik pada anak terpengaruhi atas lingkungan, teman bermain dan media yang tidak mendidik. Perilaku yang terdapat pada anak sebagai berikut: bolos sekolah atau mengaji, membantah pada orang tua, tidak patuh pada orang, meniru ucapan yang tidak baik dari televisi, meninggalkan sholat dan malas belajar. Adapun yang ditanamkan orang tua pada anak yaitu: 1. Pembinaan moral, yaitu orang tua membimbing dan membiasakan kepada anaknya untuk bersikap baik terhadap semua orang-orang, memiliki akhlakul karimah yang baik, menghormati semua orang terlebih orang yang lebih tua dan lain sebagainya. 2. Pembinaan kepribadian dan sosial, yaitu orang tua mengajari dan membiasakan anak untuk mempunyai kepribadian yang baik terhadap masyarakat dengan cara mengikutsertakan anak-anak dalam kegiatan yang ada di kampung. Faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan pendidikan moral anak pada keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan moral anak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Adapun faktor penghambat dalam memberikan pendidikan moral anak adalah: Faktor keluarga diantaranya ekonomi keluarga yang mencukupi, pendidikan orang tua, kesibukan orang tua. Serta lingkungan yang kurang baik serta tidak mendukung sehingga berpengaruh tidak baik pula bagi anak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul **“PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK DALAM KELUARGA WIRAUSAHA DI DESA WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN”**.

Dalam penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha meyakinkan yang sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Salafuddin, M.Si., selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Pekalongan.
4. Ibu Hj. Nur Khasanah, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh ketelitian mengarahkan dan membimbing saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Dwi Istiyani, M. Ag., selaku dosen wali yang senantiasa membimbing selama masa perkuliahan.
6. Bapak / Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik penulis selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan.
7. Ayahanda, Ibunda dan keluarga tercinta yang telah banyak membantu dengan sabar, baik secara materiil maupun spiritual.
8. Para sahabat dan semua pihak yang senantiasa memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, Mei 2016

Penulis



MUHAMMAD KHOIRUL FAZA
NIM. 2021111287

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK DALAM KELUARGA WIRAUSAHA	
1. Pengertian Pendidikan Moral.....	23
A. Pengertian Pendidikan.....	23
B. Pengertian Moral.....	25
C. Pengertian Pendidikan Moral.....	26
D. Nilai-nilai dalam Pendidikan Moral.....	27
E. Tujuan Pendidikan Moral.....	28
F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Moral	31
2. Anak Dalam Keluarga Wirausaha	32
A. Pengertian Anak	32
B. Pengertian Keluarga.....	33
C. Peranan Keluarga	34
D. Pendidikan Moral dalam Keluarga	37
E. Tujuan Pendidikan Moral dalam Keluarga.....	38
F. Psikologi Wirausaha	39
BAB III PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK DALAM KELUARGA WIRAUSAHA DI DESA WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.....	46
1. Letak Geografis Desa Wonoyoso	46

2. Sejarah Desa Wonoyoso.....	47
3. Keadaan Masyarakat	50
4. Struktur Pemerintahan.....	55
5. Profil Keluarga Wirausaha.....	59
B. Perilaku Moral Anak dalam Keluarga Wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.....	62
C. Penanaman Nilai-nilai Moral Anak dalam Keluarga Wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.....	71
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-nilai Moral Anak dalam Keluarga Wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.....	81

BAB IV ANALISIS PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK DALAM KELUARGA WIRAUSAHA DI DESA WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN

A. Analisis Perilaku Moral Anak dalam Keluarga Wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.....	88
B. Analisis Penanaman Nilai-nilai Moral Anak Dalam Keluarga Wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.....	90
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Keluarga Wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.....	103

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	116
B. Saran	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukkan Pembimbing
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Hasil Wawancara
6. Lembar Observasi
7. Catatan lapangan
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah Allah SWT yang diberikan kepada manusia. Mengasuh anak usia dini benar-benar merupakan tanggung jawab yang berat. Usia tersebut merupakan masa kritis perkembangan kemampuan kognitif, kemandirian, koordinasi motorik, kreativitas, dan yang terpenting adalah sikap optimis dalam menghadapi kehidupan yang nyata. Orang tua harus menjadi guru dan pembimbing yang penuh kasih sayang bagi anak-anak mereka. Hal ini yang paling berguna dalam mendidik anak adalah kasih sayang, rasa antusias, rasa humor, kesabaran, keberanian bersikap tegas dan konsisten.¹

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak mereka, karena merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarganya.²

Menjadi orang tua adalah tugas yang tidak mudah. Setiap orang tua mengemban amanat dan tanggung jawab untuk mendidik anaknya dengan metode dan muatan nilai yang terbaik dan paling unggul. Harapannya adalah bagaimana menjadikan seorang anak itu cerdas, berakhlak mulia dan memiliki fungsi diri yang utuh. Dengan kriteria itu, ia akan menjadi

¹Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta: A,H Ba'dillah Press, 2002). hlm. 33.

²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 35.

manusia yang berbudaya unggul. Tujuan final dari semua itu tidak lain adalah membangun kemaslahatan dan kebahagiaan dunia akhirat. Anak yang tumbuh dalam karakter dan moral (akhlak) yang baik serta mulia tidak hanya akan sukses di dunia, namun juga dalam kehidupan *ukhrawi*. Kesuksesan dunia tanpa kesuksesan akhirat adalah hampa belaka. Maka dengan makna-makna Islami yang tumbuh subur dalam hati, seorang manusia akan meraih kebahagiaan di akhirat kelak.³

Pendidikan moral adalah suatu kesepakatan tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk mengarahkan generasi muda atas nilai-nilai (*values*) dan kebajikan (*virtues*) yang akan membentuk menjadi manusia yang baik (*good people*). Pendidikan moral ini merupakan salah satu pendekatan yang dianggap sebagai gerakan utama dalam pendidikan nilai secara komprehensif yang mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan mengatasi konflik, dan perilaku yang jujur dan penyayang (kemudian dinyatakan dengan istilah bermoral).⁴

Moralitas menjadi sesuatu yang sangat penting dan berharga bagi kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara, sudah tentu etika yang baik dan mulia (*akhlaqul karimah*). Mengingat dengan etika akan membentuk watak bangsa yang berkarakter dan memiliki jatidiri.⁵

³Ridwan Munawar, *Metode Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 16.

⁴Mungin Eddy wibowo, *Etika dan Moral dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Antar Universitas, 2001), hlm. 8.

⁵Jamal Abdurrahman, *Cara Nabi SAW Menyiapkan Generasi*, (Surabaya: Pustaka ELBA, 2006), hlm. 21.

Pendidikan moral merupakan cikal bagi terbentuknya nilai-nilai moral yang yang menjadi prinsip kepribadian setiap orang. Maka pendidikan moral (akhak) mesti diberikan sejak dini, karena pada dasarnya semua anak lahir dalam keadaan fitrah seperti kertas putih, orang tualah yang paling banyak berperan mengarahkannya menjadi anak yang berkepribadian baik atau buruk.⁶ Sebab itu akan berpengaruh pada perkembangan pribadinya dimasa berikutnya. Di era globalisasi sekarang ini sangatlah penting untuk diterapkan pendidikan agama bagi seseorang.

Globalisasi dan modernisasi haruslah diimbangi dengan pendidikan agama, karena pendidikan agama bersifat fleksibel yang mendukung kemajuan dan pendidikan agama Islam bisa menangkal dari hal-hal yang dapat menjerumuskan manusia dari kejahatan. Hal ini sangat dikhawatirkan oleh banyak orang tua yang anaknya hidup di masa ini. Setiap orang tua pasti mendambakan anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholekhah serta berakhlakul karimah, Karena kehidupan seorang tidak terlepas dari kehidupan dalam keluarga.

Saat ini publik tengah dihebohkan dengan beredarnya video kekerasan sejumlah siswa di salah satu Sekolah Dasar Swasta di Kota Bukit Tinggi Sumatera Barat. Dalam video yang diunggah di jejaring youtube tersebut- tampak seorang siswi berpakaian seragam SD dan berjilbab- berdiri di pojok ruangan. Sementara beberapa siswa termasuk siswi lainnya- secara bergantian melakukan pemukulan dan tendangan.

⁶Irawati Istadi, *Mendidik Dengan Cinta*, (Jakarta: Pustaka Inti, 2003), hlm. 25.

Sang siswi yang menjadi obyek kekerasan tersebut tampak tidak berdaya/pasrah dan menangis- menerima perlakuan kasar teman-temannya itu. Tampak pula adegan tendangan salah seorang siswa yang dilakukan sambil melompat bak aktor laga. Di sela-sela penyiksaan, ada juga siswa yang tertawa-tawa sambil menghadap kamera dan terdengar pula ungkapan dalam bahasa minang yang meminta agar aksi tersebut dihentikan. Beredarnya video kekerasan tersebut sontak memunculkan respons negatif publik, rata-rata publik menyatakan kekesalan/keprihatinan terhadap aksi kekerasan yang terjadi dan juga mempersoalkan peredaran tayangan tersebut di media sosial. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) meminta Bareskrim Polri dibantu Kementerian Komunikasi dan Informatika menangkap pengunggah dan penyebar video kekerasan itu. Pihak KPAI berpendapat bahwa video kekerasan tidak boleh di-upload di media publik, seperti youtube, karena dapat ditiru oleh anak-anak⁷. Sementara itu, ada juga pihak yang mempertanyakan lemahnya kontrol pihak sekolah sehingga tindakan kekerasan tersebut bisa terjadi di lingkungan sekolah. Mereka juga meminta agar pihak sekolah diberi sanksi yang tegas atas kejadian ini oleh institusi yang bertanggung jawab.⁸

Apa yang kita saksikan di youtube tersebut sejatinya merupakan salah satu bentuk bullying yang terjadi di ranah pendidikan. Kita khawatir bahwa kejadian tersebut laksana fenomena gunung es dimana yang muncul

⁷ Karyo, Kenakalan dan Penyimpangan Moral Anak, (Jakarta: *Kompas*, 13 Oktober 2014), hlm. 4.

⁸ *Ibid*, hlm. 5.



dan mencuat ke ruang publik hanya sedikit dan diduga masih banyak kasus lain yang hingga kini belum terekspos. Kasus yang terjadi di Bukittinggi tersebut mencuat akibat ada pihak yang merekam dan kemudian mengunggahnya ke media sosial. Menurut KPAI, saat ini- kasus bullying menduduki peringkat teratas pengaduan masyarakat. Dari 2011 hingga agustus 2014, KPAI mencatat 369 pengaduan terkait masalah tersebut. Jumlah itu sekitar 25% dari total pengaduan di bidang pendidikan sebanyak 1.480 kasus. Bullying yang disebut KPAI sebagai bentuk kekerasan di sekolah, mengalahkan tawuran pelajar, diskriminasi pendidikan, ataupun aduan pungutan liar.⁹

Sesungguhnya perhatian terhadap tingkah laku anak dari awal perkembangannya merupakan sesuatu yang paling penting sekali dan tidak boleh sampai lengah, karena hal itu merupakan kunci kebahagiaan bagi mereka dimasa depan, sebaliknya bila mereka kita biarkan tanpa memperhatikan pendidikan moral (akhlak) hingga terbiasa dengan perilaku yang buruk, maka masa depan mereka akan buruk pula.¹⁰

Diharapkan dengan ditanamkannya pembelajaran moral sejak dini, nilai-nilai aqidah dapat tertanam dalam hati serta menghiasi kehidupannya. Maka sejak awal pertumbuhannya harus ditanamkan rasa keimanan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Paulus Mujiran yang mengatakan bahwa kalau anak semenjak dini telah dididik dengan nilai-nilai moralitas

⁹Bullying yang disebut KPAI sebagai bentuk kekerasan Anak di sekolah (Jakarta: *Republika*, 15 Oktober 2014), hlm. 3.

¹⁰Al Ustadz Umar Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-putri Anda*, jilid I (Jakarta: Pustaka Amani, 1991), hlm. 8.

yang baik, sehingga kecil kemungkinan untuk melakukan tindakan yang tidak terpuji.¹¹

Oleh karena itu pembelajaran moral sangatlah penting, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran moral dalam keluarga, sebagai orang tua harus memberikan perhatian yang sebaik-baik mungkin, agar mendapat hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Wirausaha merupakan padanan kata dari *enterpreneurship* dalam bahasa Inggris, yang sebenarnya berasal dari bahasa Prancis yaitu *enterprende* yang berarti peluang, pencipta dan pengelola usaha. Menurut Joseph Schumpeter, *enterpreneur* atau wirausaha adalah orang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasibaru atau megolah bahan baku baru.¹²

Di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan, hampir sebagian besar masyarakat adalah berprofesi sebagai wirausaha, diantaranya usaha dalam bidang batik, konveksi, sembako, warung nasi, mie ayam, bakso, dan lain sebagainya. Bahkan tidak sedikit dari mereka adalah pengusaha yang sukses. Misal pada usaha batik kesuksesan bisa dilihat dari banyaknya toko-toko yang mereka miliki, mulai dari dalam kota sendiri hingga toko-toko yang berada didalam luar kota dan banyak barang batik yang dikirim kedalam kota dan keluar kota perminggunya lebih dari satu ball (karung). Bahkan dari pada kesuksesan mereka tersebut ada juga dari sebagaian

¹¹Paulus Mujiran, *Pernik-pernik Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 50.

¹²Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 24.

mereka yang mampu membuka usaha lain seperti menjual kain putih untuk pembuatan batik.

Akan tetapi dari sebuah kesuksesan yang telah diraih tersebut, para orang tua mempunyai pandangan yang berbeda dalam memberikan konsep pendidikan kepada anaknya. Sebagian dari mereka ada yang lebih mengutamakan pendidikan umum bagi anaknya, dan sebagian yang lain lebih mengutamakan pendidikan agama. Namun apapun pandangannya, orang tua memandang penting tentang penanaman nilai-nilai moral bagi anaknya. Para orang tua menanamkan perilaku jujur, penyayang, tolong-menolong, saling menghormati dan lain sebagainya kepada anak-anak mereka dengan tujuan membina kekuatan kerohanian dan kemoralan anak melalui amalan-amalan nilai-nilai dari masyarakat yang terdapat dalam agama, tradisi dan adat istiadat. Namun pada realitanya, walaupun dari orang tua sudah menanamkan nilai-nilai moral kepada anak (remaja) mereka, tidak sedikit anak yang tumbuh remaja bertolak belakang dengan nilai-nilai moral, sehingga membuat perilaku dan identitas moral mereka semakin tidak terkontrol. Misalnya, kasus pencurian, perkelahian, berani melawan orang tua bahkan sampai memakai obat-obatan terlarang.¹³

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku moral anak dari keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan ?

¹³Data Monografi Desa Wonoyoso tahun 2016 diambil pada hari Rabu, 24 Pebruari 2016 pukul 11.00 WIB.

2. Bagaimana penanaman nilai-nilai moral anak dalam keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan ?
3. Apasaja faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai moral anak dalam keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan ?

Untuk memperjelas dan mempertegas judul diatas serta untuk menghindari salah paham dalam menginterpretasikannya, maka penulis akan memberikan penjelasan dan batasan mengenai beberapa istilah pada judul tersebut:

1. Penanaman

Penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanamami atau menanamkan.¹⁴ Penanaman disini dimaksudkan dengan cara-cara penanaman pendidikan moral di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.

2. Nilai

Nilai adalah taksiran harga, sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Sesuatu yang menyempurnakan manusia dengan hakikatnya.¹⁵

3. Moral

Moral adalah sesuainya tindakan manusia dengan ide-ide yang diterima, mana yang baik dan wajar yang datang dari hukum maupun manusia.¹⁶

¹⁴*Ibid*, hlm. 92.

¹⁵*Ibid*, hlm. 963.

Yang dimaksud Pendidikan moral yaitu pendidikan yang mengajarkan tentang proses perubahan sikap tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, pembuatan, cara mendidik terhadap sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya.¹⁷

4. Anak

Anak adalah manusia yang belum dewasa, yang masih dalam taraf perkembangan dan pertumbuhan sehingga memerlukan bimbingan dan penyuluhan dari orang dewasa. Anak yang dimaksud adalah anak dari orang tua wirausaha.

5. Keluarga

Keluarga adalah ibu bapak dengan anak-anaknya, atau orang seisi rumah yang menjadi tanggungan.¹⁸ Keluarga yang dimaksud di sini adalah keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.

6. Wirausaha

Wirausaha adalah wiraswasta¹⁹. Seseorang yang berkemauan keras dalam melakukan tindakan yang bermanfaat dan patut menjadi

¹⁶Fuad Ihsan, *dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 1.

¹⁷Ahmad Ta'rifin dan Yasin Abidin, *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan*, (STAIN Press, 2007), hlm. 6.

¹⁸Anton A Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 413.

¹⁹*Ibid*, hlm. 1562.



teladan hidup.²⁰ Wirausaha yang dimaksud disini adalah warga di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan yang berprofesi sebagai wirausaha.

7. Desa Wonoyoso

Merupakan suatu desa yang berada dipinggiran kota yang sudah pasti sangat mudah terpengaruh oleh kehidupan kota yang cenderung bebas, sehingga mempengaruhi pada moral atau budi pekerti anak.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perilaku moral anak dari keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai moral anak dalam keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.
3. Untuk Mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai moral anak dalam keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Ditinjau dari perumusan masalah diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

²⁰Tarsis Tarmuji, *Prinsip-prinsip Wirausaha*, (Yogyakarta: liberty, 2000), hlm. 4.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna bagi khasanah ilmu, terutama dalam mengkaji dan penanaman nilai-nilai moral kepada anak khususnya keluarga wirausaha.

2. Kegunaan Praktis

Sedangkan secara praktis, skripsi ini diharapkan memiliki kegunaan antara lain:

- a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dan para orang tua sebagai wawasan tentang pentingnya peran keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang paling vital dan pertama bagi pendidikan anak, terutama pendidikan Moral.
- b. Sebagai acuan bagi peneliti dan para orang tua dalam membimbing dan mendidik anak didik agar menjadi individu yang bermoral baik dan luhur.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian Terdahulu

Dalam buku "*Pembelajaran Moral*" Karya Mungin Eddy Wibowo, dijelaskan bahwa pendidikan moral adalah suatu kesepakatan tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk mengarahkan generasi muda atas nilai-nilai (*values*) dan kebajikan (*virtues*) yang membentuknya menjadi manusia yang baik (*good people*). Pendidikan moral ini merupakan salah satu pendekatan yang dianggap sebagai gerakan utama dalam pendidikan nilai secara komprehensif. Pendidikan moral mencakup

pengetahuan, sikap, kepercayaan, ketrampilan mengatasi konflik, dan perilaku yang jujur dan penyayang (yang kemudian dinyatakan dengan istilah bermoral).²¹

Dalam buku "*Prinsip-prinsip Pendidikan anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*" karya Imam Suraji, dijelaskan bahwa proses pembentukan dan perkembangan moral sangat dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan berbagai faktor luar yang ada disekitarnya. Faktor dari dalam antara lain adalah kecerdasan, sedang faktor lingkungan yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan kesadaran moral antara lain adalah pendidikan, pergaulan, adat kebiasaan, pengetahuan, pekerjaan dan keyakinan yang diikutinya.²²

Dalam buku Zakiah Darajat yang berjudul "*Ilmu Pendidikan Islam*" dijelaskan bahwa keluarga adalah masyarakat alamiah yang pergaulan antara anggotanya bersifat khas. Dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar pendidikan. Disini pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku didalamnya tanpa harus diumumkan terlebih dahulu agar diketahui dan diikuti oleh seluruh keluarga. Disini letak dasar-dasar pengalaman melalui kasih sayang dan penuh kecintaan kebutuhan dan kewibawaan dan nilai-nilai kepatuhan. Justru karena pergaulan yang demikian itu

²¹Mungin Eddy Wibowo, *Pembelajaran Moral*, (Jakarta: Pusat Antar Universitas, 2001), hlm. 8.

²²Imam Suraji, *Prinsip-prinsip Pendidikan anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2006), hlm. 140.

berlangsung dalam hubungan yang bersifat pribadi dan wajar, maka penghayatan terhadapnya mempunyai arti yang sangat penting.²³

Dalam buku "*Ilmu Pendidikan Islam*" karya Ramayulis, bahwa keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat. Baik tidaknya suatu masyarakat ditentukan oleh baik tidaknya keadaan keluarga umumnya pada masyarakat tersebut. Oleh karena itu, apabila kita menghendaki terwujudnya suatu masyarakat yang baik, tertib dan diridhai Allah SWT. Mulailah dari keluarga. Pendidik dalam lingkungan keluarga, adalah orang tua. Hal ini disebabkan karena secara alami anak-anak pada masa-masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ayah dan ibunya. Dari merekalah anak mulai mengenal pendidikannya.²⁴

Dalam buku "*Ilmu Pendidikan Islam*" karya Nur Uhbiyati, dijelaskan, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling penting, sebab keluarga dianggap sebagai tempat yang paling sempurna sifat dan wujudnya dalam pembentukan pribadi yang utuh dan orang tua sebagai penuntun, pengajar dan pemberi contoh.²⁵

Dalam buku "*Dasar Konsep Pendidikan Moral*" karya Hamid darmanto, dijelaskan bahwa dalam keluarga tidak boleh diabaikan kaitannya dengan pendidikan nilai dan moral anak. Oleh karena itu bagaimanapun canggihnya serta globalisasi kehidupan ini, peranan

²³Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 66.

²⁴Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002). hlm. 86.

²⁵Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997). hlm. 117.

orang tua tetap merupakan faktor terpenting dalam pembinaan anaknya.²⁶

Dalam buku “Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam” karya Mansur, dijelaskan bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab kepada anaknya, yaitu mengarahkan agar anak menuntut ilmu yang benar, karena ilmu yang benar membawa anak ke arah amal shaleh. Apabila disertai dengan iman yang benar, agama yang benar sebagai dasar bagi pendidikan dalam keluarga akan timbul generasi-generasi yang mempunyai dasar iman kebajikan. Pendidikan keluarga yang berdasarkan keagamaan tersebut akan mempunyai esensi kemajuan dan tidak akan ketinggalan zaman.²⁷

Dalam buku “*Thomas W Essential of entrepreneurship and small bussines Management (kewirausahaan dan manajemen usaha kecil)*” karya Zimmerer tertulis wirausahawan (*enterprenuer*) adalah seorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertimbangan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperkenalkan sehingga sumber-sumber itu bisa dikapitalisasikan.²⁸

²⁶Hamid Darmanto, *Dasar Konsep Pendidikan Moral* (Bandung:alfabeta, 2007), hlm. 132

²⁷Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 10.

²⁸Zimmerer, *Thomas W Essential of entrepreneurship and small bussines Management (kewirausahaan dan manajemen usaha kecil)* (Jakarta: Salemba Raya, 2008) , hlm. 4.



Dalam Skripsi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Problematika Pendidikan Moral Siswa di SMP Negeri 9 Pekalongan” oleh Kholis Arifiana (2021 09 087), dijelaskan bahwa cara penerapan *include* dengan proses pembelajaran dengan membiasakan siswa berbuat baik sesuai *akhlaquh karimah*. Dan pada sekolah ini memiliki taraf kenakalan pada taraf sedang, artinya perbuatan atau pelanggaran yang dilakukan siswa masih ada batas kewajaran belum mencapai tindak pidana, seperti membolos sekolah, datang terlambat, berkata kotor, berada diluar pada saat jam pelajaran kosong dan lain sebagainya, dan hampir pertahunnya terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Dan upaya guru yang dipakai dalam memperbaiki pendidikan moral dengan metode nasehat, keteladanan, pembiasaan, tanya jawab, eksperimen, dan memberikan evaluasi berupa sanksi-sanksi yang positif.²⁹

Dalam Skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Akhlak untuk Anak dalam Keluarga Guru (PNS) di Desa Pegandon Karangdadap Pekalongan” yang ditulis U’un Fatkhunaji (232107112) yang menyimpulkan bahwa potret keberagaman keluarga PNS di Desa Pegandon Karangdadap Pekalongan termasuk dalam kategori cukup baik. Dan selanjutnya untuk implementasi pendidikan akhlak peran orang tua sangat mempunyai pengaruh yang besar bagi

²⁹Kholis Arifiana, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Problematika Pendidikan Moral Siswa di Smp Negeri 9 Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 84-85.

pendidikan anaknya, karena dari orang tua anak pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, pembiasaan dan latihan.³⁰

Kemudian dalam Skripsi “Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Buruh Konveksi Didukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang” oleh Syaiful Arifin (202109231) dijelaskan bahwa proses pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh didukuh keadinan desa muncang dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan karena warga di desa Muncang sudah melaksanakan diantaranya: Pembinaan akhlak, pembinaan agama, pembinaan ibadah, pembinaan kepribadian dan pembinaan sosial. Dan adanya tujuan yang hendak dicapai yakni menjadikan anak berbakti kepada orang tua dan menjadi anak yang sholih dan sholihah.³¹

Untuk penelitian mengenai upaya penanaman nilai-nilai pendidikan moral dalam keluarga wirausaha, sebelumnya belum ada yang mengkajinya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu objek penelitiannya, untuk penelitian pertama subjeknya keluarga PNS. Penelitian kedua subjeknya adalah upaya guru pendidikan agama Islam dan objeknya mengatasi problematika pendidikan moral. Dan penelitian ketiga objeknya adalah pendidikan akhlak, untuk penelitian ketiga mengambil objek penelitian di Desa

³⁰U'un Fatkunaji, “Implementasi Pendidikan Akhlak untuk Anak dalam Keluarga Guru (PNS) di Desa Pegandon Karangdadap Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 72.

³¹Syaiful Arifin, “Pelaksanaan pendidikan Akhlak dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang”*Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014). hlm. 72.

Muncang Kecamatan Bodeh kabupaten Pematang. Dan untuk penelitian ini mengambil subjek keluarga wirausaha dan objeknya nilai-nilai moral. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Penanaman Nilai-nilai Moral Anak dalam Keluarga Wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan”.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisisnya dalam bentuk kata-kata, subyek maupun tertulis. Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia dari kerangka acuan peneliti, yakni sebagaimana peneliti memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya yang biasa disebut dengan persepsi.³²

Jenis penelitian yang digunakan akan penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.³³

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah responden, yaitu orang yang

³²Samsul Hadi, *Pengembangan Mutu Guru*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2002), h. n. 36.

³³Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.³⁴

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari sumber asli atau pertama.³⁵ Sumber data primer ini meliputi: orang tua dan anak wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui medis perantara.³⁶ Sumber data sekunder ini meliputi: buku-buku yang dapat menjadi rujukan atau literatur dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Observasi merupakan pengamatan-pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁷ Bisa juga diartikan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan,³⁸ yaitu penulis meninjau langsung ketempat penelitian, maka penulis akan

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 114.

³⁵Jonathan Sarwono, *Metodoogi Penelitian Kuantitati dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 129.

³⁶Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta:CV andi offset, 2010) hlm. 44.

³⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit fakultas Psikologi UGM, 1975), hlm. 42.

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 145.

bisa mendapat gambaran lebih rinci mengenai tempat penelitian dengan kondisi yang ada di tempat tersebut.

Metode ini digunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan data-data pendukung di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan, yang meliputi tentang perilaku moral anak, penanaman nilai-nilai moral anak, faktor pendukung dan penghambat dalam keluarga wirausahadi Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.

B. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara penanya dengan penjawab.³⁹ Bisa juga diartikan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁰ Metode ini digunakan untuk menghimpun data mengenai perilaku moral anak, penanaman nilai-nilai moral anak, faktor pendukung dan penghambat dalam keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.

C. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen dan data-data yang tertulis.⁴¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sifatnya dokumentaris yang kaitannya dengan tentang penanaman

³⁹Muh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 136.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 145.

⁴¹*Ibid*, hlm. 200.



nilai-nilai moral anak dalam keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka kualitatif. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.⁴²

Jenis penelitian yang digunakan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka jenis data yang dihasilkan adalah data lunak, yang berupa kata-kata, baik yang diperoleh dengan wawancara, observasi dan analisis dokumen, maka dalam menganalisis menggunakan metode deskriptif analitik yaitu upaya pengakajian secara analisis dengan pemahaman yang tepat sehingga akan diperoleh deskripsi yang objektif dan sistematis. Analisisnya dilakukan secara terus menerus, bolak balik dengan pengumpulan data sebagai langkah awal.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustakadan sistematika penulisan skripsi.

⁴²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2009), hlm. 39.

Bab II Penanaman nilai-nilai moral anak dalam keluarga wirausaha di desa Wonoyoso Buaran Pekalongan berisi landasan teori tentang Pendidikan moral dalam keluarga wirausaha yang berisi dua sub bab yaitu pertama, Pendidikan moral meliputi: pengertian pendidikan, pengertian moral, pengertian pendidikan moral, nilai-nilai dalam pendidikan moral, tujuan pendidikan moral, faktor-faktor yang mempengaruhi moral. Sub bab kedua, anak keluarga wirausaha, meliputi pengertian anak, pengertian keluarga, peranan keluarga, pendidikan moral dalam keluarga, tujuan pendidikan moral dalam keluarga.

Bab III Penanaman Nilai-nilai Moral Anak dalam Keluarga Wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan, yang berisi: gambaran umum di desa Wonoyoso Buaran Pekalongan, sejarah desa Wonoyoso, keadaan masyarakat, dan struktur pemerintahan. Dalam bab ini juga diuraikan tentang perilaku moral anak dalam keluarga wirausaha, penanaman nilai-nilai moral anak dalam keluarga wirausaha dan faktor yang mendukung serta menghambat penanaman nilai-nilai moral anak dalam keluarga wirausaha di desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.

Bab IV Analisis penanaman nilai-nilai moral anak dalam keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan yang berisi analisis perilaku moral anak dalam keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan. Analisis penanaman nilai-nilai moral anak dalam keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan serta analisis faktor

pendukung dan penghambat dalam keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran, kemudian pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup atau biografi penulis dan surat keterangan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Penanaman nilai-nilai Moral Anak dalam Keluarga Wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku moral anak yang terdapat di Desa Wonoyoso terbagi atas 2 kategori yaitu:
 - a. Positif, yaitu perilaku yang baik tertanam sejak dini dari orang tua yang selalu mengajarkan sikap suri tauladan atau percontohan langsung orang tua terhadap anak, maka anak akan cepat dan mudah untuk meniru sikap/akhlak yang baik dari orang tua. Contoh dari perilaku baik diantaranya: sopan santun, ramah, menghargai orang lain, menghormati orang lain, taat pada orang tua dan bertanggungjawab.
 - b. Negatif, yaitu perilaku tidak baik pada anak terpengaruhi atas lingkungan, teman bermain dan media yang tidak mendidik. Perilaku yang terdapat pada anak sebagai berikut: bolos sekolah atau mengaji, membantah pada orang tua, tidak patuh pada orang, meniru ucapan yang tidak baik dari televisi, meninggalkan sholat dan malas belajar.
2. Proses penanaman nilai-nilai moral anak pendidikan moral anak pada keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso sudah termasuk dalam kategori

cukup baik. Hal ini dibuktikan bahwa keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso sudah menjalankan apa yang harus dilaksanakan, diantaranya:

- a. Pembinaan moral, yaitu orang tua membimbing dan membiasakan kepada anaknya untuk bersikap baik terhadap semua orang-orang, memiliki akhlakul karimah yang baik, menghormati semua orang terlebih orang yang lebih tua dan lain sebagainya.
 - b. Pembinaan kepribadian dan sosial, yaitu orang tua mengajari dan membiasakan anak untuk mempunyai kepribadian yang baik terhadap masyarakat dengan cara mengikutsertakan anak-anak dalam kegiatan yang ada di kampung.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan pendidikan moral anak pada keluarga wirausaha di Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan moral anak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Adapun faktor penghambat dalam memberikan pendidikan moral anak adalah:
- a. Faktor keluarga
 - 1) Ekonomi keluarga yang mencukupi.
 - 2) Pendidikan orang tua.
 - 3) Kesibukan orang tua.
 - b. Faktor lingkungan dan pergaulan

Lingkungan yang kurang baik serta tidak mendukung sehingga berpengaruh tidak baik pula bagi anak.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan dia atas penulis dapat menyarankan beberapa hal, antara lain:

1. Untuk seluruh masyarakat Desa Waonoyoso Buaran Pekalongan hendaknya sebisa mungkin membagi waktu antara tanggung jawab pekerjaan dan tanggung jawab di rumah. Sehingga anak-anak mendapatkan perhatian penuh dari orang tua.
2. Dalam kaitannya dengan pendidikan moral anak, diharapkan orang tua dan masyarakat selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan moral anak. Diharapkan anak mempunyai pribadi baik demi terwujudnya moral yang baik.
3. Para orang tua hendaknya memperhatikan pendidikan anak, karena pendidikan akan sangat penting bagi kita semua, tanpa pendidikan kita tidak bisa apa-apa. Untuk itu kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak sangat dibutuhkan, faktor ekonomi janganlah dijadikan alasan. Karena dengan adanya niat, InsyaAllah dapat teratasi.
4. Untuk para orang tua, hendaknya selalu mendidik, membimbing dan memelihara anak-anaknya karena itu semua adalah tanggung jawab sekaligus amanat dari Allah kepada mereka. Disamping itu mereka adalah pendidik utama sebelum anak mengenal dunia luar dan tanamkanlah pendidikan moral dari usia dini.

5. Kepada anak, sebagai calon generasi penerus sebaiknya mengerti dan memahami akan pentingnya pendidikan moral. Karena, akan sangat berguna untuk membentuk kepribadian anak dan menerapkannya di masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jamal. 2006. *Cara Nabi Menyiapkan Generasi*. Surabaya: Pustaka Elba.
- Abdullah, Abdurrahman. 2002. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Alma, Buchari. 2008. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Amin, Ahmad. 1995. *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, Syaiful. 2014. *Pelaksanaan pendidikan Akhlak dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buseri, Kamrani. 2003. *Antologi Pendidikan Islam Dan Dakwah*. Yogyakarta: UII Press.
- Darmanto, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1987. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eddy Wibowo, Mungin. 2001. *Etika dan Moral dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Antar Universitas.
- Fakhry, Majid. 1996. *Etika dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzan al-Mansur, & Djunaidi Ghony. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Samsul. 2002. *Pengembangan Mutu Guru*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hadi, Sutrisno. 1975. *Metodologi Research*. Jilid 1. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Cet- 3. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istadi, Irawati. 2003. *Mendidik Dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti.
- Kholis Arifiana. 2013. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Problematika Pendidikan Moral Siswa di Smp Negeri 9 Pekalongan*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia, Terj. At-Tarbiyah Al-Khuluqiyah*, Jakarta: Gema Insani.
- Mahmud dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Bandung: Akademi Permata.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Ahdi Mahasatya.
- Mujiran, Paulus. 2002. *Pernik-pernik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munawar, Ridwan. 2009. *Metode Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UIN Sunan Kalijaga.

- M. Arifin, 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Muh. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmaniyah, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah Pola Asuh Anak Masa Kini*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rosyid, Moh. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Samsuri dan Muhson. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Ombak.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metodoogi Penelitian Kuantitati dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sopiah dan Etta Mamang Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suraji, Imam. 2006. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Tafsir, Amat. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. cet 1. Bandung: PT. Remaja Rosdakary.
- Tarmuji, Tarsis. 2000. *Prinsip-prinsip Wirausaha*. Yogyakarta: liberty.
- Thomas W, Zimmerer. 2008. *Essential of Entepreunership and Small Bussines Management (Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil)*. Jakarta: Salemba Raya.
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2002. *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Umar Baraja, al Ustadz. 1991. *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda*. Jilid 1. Jakarta: Pustaka Amani.
- U'un Fatkunaji. 2010. *Implementasi Pendidikan Akhlak untuk Anak dalam Keluarga Guru (PNS) di Desa Pegandon Karangdadap Pekalongan*.
- Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Yasin Abidin dan Ahmad Ta'rifin. 2007. *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan*. Stain Press.
- Yunus, Ahmad. 1973. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: YP3A.
- Zuhaili, Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: A.H Ba'dillah Press.
- Zuriah, Nurul. 2003. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- . 2008. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perubahan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- <http://daysgreen-days.blogspot.co.id/2011/12/psikologi-kewirausahaan.html>
(Diakses tanggal 25 Pebruari 2016).

<http://panitiapendidikanmoralsmkbj.blogspot.com/2013/01/36-nilai-dalam-pendidikan-moral.html> (Diakses tanggal 12 Pebruari 2016).

<http://unsilster.com/2012/04/pengertian-keluarga-dan-fungsi-keluarga>(Diakses tanggal 14 Pebruari 2016).

LAMPIRAN - LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/PP.00/758/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUHAMMAD KHOIRUL FAZA

NIM : 2021111287

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK DALAM KELUARGA WIRAUUSAHA DI DESA
WONoyoso BUARAN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 09 Oktober 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/1225/2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA DESA WONOYOSO BUARAN
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUHAMMAD KHOIRUL FAZA

NIM : 2021111287

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK DALAM KELUARGA WIRUSAHA DI DESA
WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 23 Mei 2016
a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN BUARAN
KANTOR KEPALA DESA WONOYOSO**

Alamat : Wonoyoso Gg. 5 Rt. 04 Rw. 02 Tlp. (0285) 4415001 Kd. Pos . 51171

Kode Desa / Kelurahan :
33.26.1400.003

S U R A T

Nomor : 472.2/56A/DS / V / 2016

KETERANGAN PENGANTAR

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

1. Nama lengkap : **MUHAMMAD KHOIRUL FAZA**
2. Tempat & tanggal lahir : Pekalongan , 20-10-1992
Kewarganegaraan & Agama : Indonesia & Islam.
3. Pekerjaan : -
4. Tempat tinggal : Wonoyoso Gg.1 Rt .017 Rw . 004 Kec. Buaran
Kabupaten : Pekalongan Propinsi : Jawa Tengah
5. Surat bukti diri / KTP. KK : 332614 2010920003
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Keperluan : Surat Ijin Penelitian Skripsi di Desa Wonoyoso
Buaran Pekalongan.
8. Keterangan lain – lain *) : Bahwa yang bersangkutan benar warga kami ,
dan berdomisili sesuai dengan data alamat diatas
Dan masih kuliah di STAIN Pekalongan.
9. Berlaku : 22 Februari 2016 S/D selesai

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan .

Tanda tangan pemegang

MUHAMMAD KHOIRUL FAZA

Pekalongan , 22 Februarai 2016

An Kepala Desa Wonoyoso



NUR ROHMAN A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Identitas diri

Nama : Muhammad Khoirul Faza
Tempat/ tanggal lahir : Pekalongan, 20 Oktober 1992
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Tempat Tinggal sekarang : Desa Wonoyoso Gang 1 No. 28 RT/RW:
015/005 Buaran Pekalongan.

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Slamet Hanafi
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Udriyah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Desa Wonoyoso Gang 1 No. 28 RT/RW:
015/005 Buaran Pekaslongan.

Menerangkan bahwa sesungguhnya:

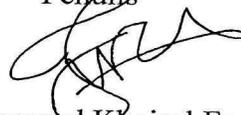
PENDIDIKAN

1. Tamatan : TK Roudhotul Athfal Wonoyoso 2001
2. Tamatan : MIS Wonoyoso Lulus 2006
3. Tamatan : MTS s Wonoyoso Lulus 2008
4. Tamatan : MAS Simbangkulon Lulus 2011
5. Masuk : STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2011 Sampai Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Mei 2016

Penulis



Muhammad Khoirul Faza

2021 111 287